

**PERILAKU MAKAN SERANGGA PADA ORANGUTAN
SUMATERA (*Pongo abelii*) DI STASIUN PENELITIAN SUAQ
BALIMBING, TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER, ACEH
SELATAN**

***INSECT FEEDING BEHAVIOR OF SUMATRAN ORANGUTANS (*Pongo
abelii*) AT SUAQ RESEARCH STATION, GUNUNG LEUSER NATIONAL
PARK, SOUTH ACEH***

SKRIPSI SARJANA SAINS

Oleh

**DHANDI ANUGRAH
196201516015**



**PROGRAM STUDI SARJANA BIOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

**PROGRAM STUDI SARJANA BIOLOGI
UNIVERSITAS NASIONAL**

Skripsi, Jakarta, Agustus 2024

Dhandi Anugrah

**PERILAKU MAKAN SERANGGA PADA ORANGUTAN SUMATERA (*Pongo abelii*) DI
STASIUN PENELITIAN SUAQ BALIMBING, TAMAN NASIONAL GUNUNG
LEUSER, ACEH SELATAN**

ix + 40 halaman, 4 tabel, 6 gambar, 8 lampiran

Orangutan merupakan salah satu primata pemakan buah, selain itu orangutan juga mengonsumsi daun, bunga, bagian tumbuhan lain/veg, dan serangga (rayap, semut, madu dan ulat). Penelitian terkait konsumsi serangga oleh orangutan, masih sangat minim, terutama pada Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proporsi waktu konsumsi serangga, perbedaan teknik makan serangga, dan pengaruh hubungan ketersediaan buah (*Fruit Availability Index/FAI*) terhadap preferensi konsumsi serangga. Penelitian dilakukan di Stasiun Penelitian Suaq Balimbing, Taman Nasional Gunung Leuser, Aceh Selatan selama 7 bulan (November 2023 – Mei 2024). Metode yang digunakan adalah *Focal Animal Sampling-Instantaneous* dengan uji analisis Kruskal-Wallis untuk proporsi waktu konsumsi serangga setiap kelas umur dan Spearman untuk pengaruh curah hujan dan suhu terhadap fenologi dan untuk mengetahui hubungan FAI terhadap proporsi waktu konsumsi serangga. Hasil yang diamati pada lima kelas umur orangutan (jantan dewasa berpipi, jantan dewasa tidak berpipi, betina dewasa dengan anak, betina dewasa, dan betina remaja) didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan proporsi waktu konsumsi serangga. Namun, terdapat pemilihan teknik makan serangga pada setiap kelas umur orangutan. Jantan dewasa berpipi menjadi kelas umur yang paling banyak menggunakan teknik makan serangga (24 teknik), sedangkan jantan dewasa tidak berpipi menjadi kelas yang paling sedikit dalam menggunakan teknik makan serangga (12 teknik). Ketersediaan buah (FAI) tidak berhubungan dengan preferensi konsumsi serangga pada setiap kelas umur orangutan di Stasiun Penelitian Suaq Balimbing.

Kata kunci: *Orangutan Sumatera, Serangga, Perilaku makan, Teknik makan*

Daftar bacaan: 44 (1972-2022)

**PERILAKU MAKAN SERANGGA PADA ORANGUTAN
SUMATERA (*Pongo abelii*) DI STASIUN PENELITIAN SUAQ
BALIMBING, TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER, ACEH
SELATAN**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA SAINS DALAM BIDANG BIOLOGI**



**PROGRAM STUDI SARJANA BIOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

Judul Skripsi : PERILAKU MAKAN SERANGGA PADA ORANGUTAN SUMATERA (*Pongo abelii*) DI STASIUN PENELITIAN SUAQ BALIMBING, TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER, ACEH SELATAN

Nama Mahasiswa : Dhandi Anugrah

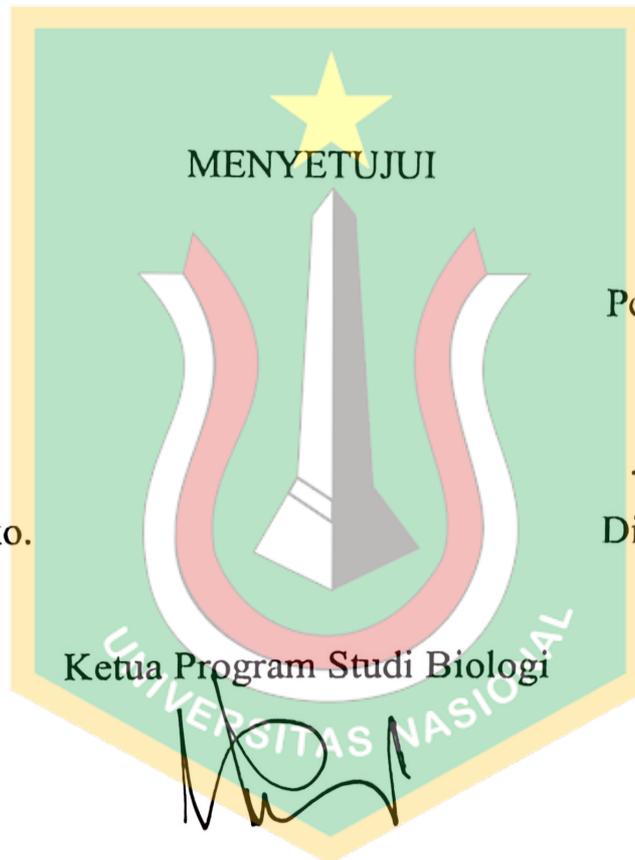
Nomor Pokok : 196202516015

Pembimbing Pertama

Dr. Sri Suci Utami Atmoko.

Pembimbing Kedua

Didik Prasetyo, Ph.D.



Ketua Program Studi Biologi


Dra. Noverita, M.Si.

Dekan Fakultas Biologi


Fachrudin Mangunjaya, M.Si.

Tanggal lulus: 19 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sains dalam bidang biologi.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tulus memberikan doa, saran serta kritikan yang membangun. Penulis ucapkan terima kasih atas segala kebersamaan di masa perkuliahan yang sudah terlewati dan pembelajaran yang didapatkan darimana saja dan oleh siapa saja. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua terkasih Bapak Ayuhan dan Bunda Damayanti, kakak tersayang Adhita Puspa atas segala doa, dukungan, dan bantuannya baik moril maupun materi yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. Fachruddin M. Mangunjaya, M.Si selaku dekan Fakultas Biologi dan Pertanian atas arahan, motivasi, dan kekeluargaan yang telah diberikan di masa perkuliahan.
3. Ibu Dr. Sri Suci Utami Atmoko selaku pembimbing pertama dan Pembina Lutung FSP yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberi arahan, motivasi, rasa kekeluargaan dan ilmu pengetahuannya selama perkuliahan.
4. Bapak Didik Prasetyo, Ph, D. selaku pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberi kritik saran, motivasi, rasa kekeluargaan dan ilmu pengetahuannya selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Yulneriwarni, M.Si selaku pembimbing akademik angkatan 2019 atas arahan, didikan dan motivasi yang telah diberikan di masa perkuliahan.
6. Dr. Caroline Schuppli, Ph. D, Dcs dari *University of Zurich dan Max Planck Institute of Animal Behavior* yang telah memberikan dana dan dukungan dalam melakukan

penelitian di Stasiun Penelitian Suaq Belimbing dalam rangka kerjasama dengan Fakultas Biologi, Universitas Nasional.

7. BPTN Taman Nasional Gunung Leuser Wilayah I Tapaktuan dan Yayasan Ekosistem Lestari-*Sumatran Orangutan Conservation Programm* (YELSOCP) serta seluruh staff yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan segala bantuannya selama penelitian di Stasiun Penelitian Suaq Belimbing.
8. Manajer Riset Bang Eggi, manajer camp Bapak Edi, asisten lapangan (Bang Ulil, Bang Armas, Bang Saidi, Bang Safrudin, Bang Adami, Bang Fikar), staff camp Suaq (Pak Rustam, Syamsul, Isran), Staf TNGL di camp (Bang Zakir dan Wak Lemot) yang telah memberikan keceriaan, motivasi, dan bantuan selama penelitian.
9. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Biologi Universitas Nasional yang telah memberikan semangat dan keceriaan selama penulisan.
10. Keluarga Fabiona 2019 yang selalu mendukung dan memberi keceriaan selama perkuliahan dan masa penulisan.
11. Orang terdekat Aqil, Adam, Binturong, Bewok, Dimay, Ipang, Ishlah, Johan, dan Rafli yang telah memberikan semangat dan keceriaan selama penulisan.
12. Teman-teman BSO “Lutung” Forum Studi Primata dan Kelompok Studi Herpetologi “SAHUL” yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulisan.
13. Rekan-rekan “Kantor 422” dan “Wardoel” yang telah memberikan keceriaan dan semangat selama penulisan.
14. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat sebagai rujukan dan sumber ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Jakarta, 19 Agustus 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. METODE PENELITIAN	4
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	4
B. Instrumen Penelitian	4
C. Cara Kerja.....	6
D. Analisis Data.....	8
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Hasil.....	10
1. Suhu, Curah Hujan dan Fenologi	10
2. Aktivitas Harian Orangutan Di Stasiun Peneltian Suaq Balimbing	11
3. Proporsi Penggunaan Waktu Makan	13
4. Proporsi dan Teknik Makan Serangga.....	14
5. Hubungan FAI Terhadap Proporsi Waktu Konsumsi Serangga.....	17
B. Pembahasan	19
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
TABEL LAMPIRAN	31
GAMBAR LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Halaman

Naskah

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel (DOV).....	5
Tabel 2. Objek penelitian, jumlah individu dan total n jam pengamatan	5
Tabel 3. Persentase proporsi konsumsi jenis serangga dan produk turunannya pada beberapa tingkatan umur orangutan di Suaq Balimbing	14
Tabel 4. Dominan teknik memakan serangga per kelas umur.....	15

Lampiran

Tabel Lampiran 1. Hasil uji Spearman antar curah hujan dan suhu terhadap fenologi.....	31
Tabel Lampiran 2. Hasil uji analisis Kruskal-Wallis orangutan konsumsi serangga per kelas umur.....	31
Tabel Lampiran 3. Hasil uji Spearman hubungan FAI terhadap proporsi waktu konsumsi serangga.....	32
Tabel Lampiran 4. Hasil uji Kruskal-Wallis waktu konsumsi serangga per kelas umur terhadap per jenis serangga.....	33
Tabel Lampiran 5. Persentase teknik makan serangga di Suaq.....	34
Tabel Lampiran 6. Teknik makan serangga di Suaq dari tahun 2013-2022 (<i>unpublished</i>) yang sudah diterjemahkan oleh penulis.....	36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Naskah

Gambar 1. A. Lokasi Stasiun Penelitian Suaq Balimbing (Dok. SOCP, 2017); B. Peta transek pengamatan Orangutan Sumatera di Stasiun Penelitian Suaq Balimbing	4
Gambar 2. Kisaran suhu dan curah hujan di Stasiun Penelitian Suaq Balimbing	10
Gambar 3. Fenologi Suaq Balimbing November 2023 - Mei 2024.....	11
Gambar 4. Proporsi aktivitas harian Orangutan Sumatera di Stasiun Penelitian Suaq Balimbing.....	12
Gambar 5. Diagram perbandingan kategori pakan berdasarkan kelas umur orangutan.....	13
Gambar 6. Diagram hubungan FAI dengan frekuensi konsumsi serangga setiap kelas umur	18

Lampiran

Gambar Lampiran 1. Kelas Umur Orangutan Dalam Menggunakan Teknik Makan Serangga	40
Gambar Lampiran 2. Alat yang digunakan Orangutan untuk mendapatkan Madu.....	40